

**PENGARUH STRATEGI OK5R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4
LEMPUING JAYA KECAMATAN LEMPUING JAYA**

Nita Lestari

PG/TK Muthiah Islamic School (MIS) Kayuagung
nitalestari0197@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh strategi OK5R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data tes adalah tes objektif sebanyak 30 soal dengan alternatif a, b, c, d. Teknik analisis data menggunakan perhitungan uji-t dan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas eksperimen 42,44 dan tes akhir 79,11. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 45,77 dan tes akhir 55,32. Hasil ini menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yakni $79,11 > 55,32$. Berdasarkan hasil analisis pertama bahwa t_{hitung} (8,403) lebih tinggi dari t_{table} (1,671) dengan derajat kebebasan 58 (df 58) pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran OK5R dengan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran saintifik.

Kata kunci: strategi, membaca pemahaman, teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disampaikan, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapat umpan balik (Hamzah. 2008:45). Strategi yang digunakan hendaknya dapat merangsang atau menarik minat belajar siswa,

sehingga siswa mampu untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Salah satu strategi yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, yaitu strategi *Overview, Key, Read, Record, Recite, Review dan Reflect* (OK5R).

Strategi OK5R adalah salah satu strategi dalam membaca

pemahaman, terutama digunakan untuk membaca bahan bacaan ilmiah. Hal tersebut disebabkan strategi OK5R memiliki sejumlah langkah terstruktur yang harus di tempuh oleh pembaca ketika melaksanakan kegiatan membaca pemahaman. Dalam penggunaan strategi ini memudahkan pembaca untuk memahami isi bacaan secara keseluruhan dan mendalam. Adapun langkah-langkah Strategi OK5R adalah (*Overview, Key, Read, Record, Recite, Review dan Reflect*) artinya Menyelidiki, Ide-ide kunci, Membaca, Mencatat, Mendaras, Mengulangi dan Merenungkan (Palda, 2016:10 –103).

Strategi OK5R dapat melatih konsentrasi siswa dalam memahami teks bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran bahasa berbasis teks yang bertujuan untuk mendekatkan siswa pada konteks-konteks sosial sehingga menambah pengetahuan siswa. Teks yang diajarkan meliputi teks sastra dan nonsastra. Teks sastra meliputi teks cerita pendek dan teks nonsastra

meliputi teks laporan hasil observasi, eksposisi, tanggapan deskriptif, eksplanasi dan lain sebagainya.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang tergolong baru pada kurikulum 2013. Sebelum kurikulum 2013 diberlakukan teks ini belum pernah diajarkan pada siswa. Setelah Kurikulum 2013 diberlakukan, teks eksplanasi diajarkan pada siswa. Kosasih (dalam Fajri, 2014:2) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Bagi siswa teks eksplanasi masih sangat asing. Selain itu, Emilia (dalam Fajri, 2014:2) menjelaskan bahwa eksplanasi bisa dikatakan lebih rumit daripada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks seperti deskriptif, prosedur, argumentasi, dan eksposisi.

Rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kemampuan membaca pemahaman khususnya membaca teks eksplanasi disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa. Siswa menganggap kegiatan membaca merupakan hal yang membosankan dan

menghabiskan waktu. Jadi, sering kali siswa membaca hanya karena terpaksa, bukan membaca sebagai suatu kegiatan yang disenangi.

Selain itu, teks eksplanasi merupakan jenis teks baru bagi guru maupun siswa kelas VII tingkat SMP yang ada dalam kurikulum 2013. Selama ini, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum KTSP. Materi bahasa Indonesia kelas VII dalam kurikulum KTSP tidak mengandung pembahasan tentang teks eksplanasi. Oleh karena itu, siswa maupun guru merasa kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan tidak bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memperkenalkan dan menerapkan berbagai strategi membaca. Salah satunya strategi, strategi OK5R merupakan strategi yang dimungkinkan tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca

dan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Andi Palda (2016) dengan judul “Keefektifan Strategi OK5R (*Overview, Key, Read, Record, Recite, Review dan Reflect*) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negri 42 Bulukumba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah strategi OK5R diimplementasikan, terjadi peningkatan pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Terlihat pada hasil setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi OK5R, rata-rata hasil yang diperoleh kelas eksperimen 81, sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan kelas kontrol 75,4. Artinya setelah diberikan perlakuan dengan strategi OK5R memberikan dampak positif pada tingkat pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi OK5R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negri 4 Lempuing Jaya

Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data-data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian dari hasilnya. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau quasi eksperimen adalah metode yang menggunakan kelas-kelas yang sudah tersedia, dengan demikian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tentu saja dianggap sama keadaannya dan kondisinya (Arikunto, 2010:123).

Paradigma atau desain penelitian dalam hal ini diartikan

sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2011:8). Dalam membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya adalah paradigma sederhana karena terdiri dari dua variabel yakni X dan Y.

Tabel

Desain Penelitian			
Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X ₁	O4

Sumber: Sugiyono (2011, h. 116)

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2011:61) variabel independen yaitu “Variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel dependen Sugiyono (2011:39) adalah “Variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2018-2019 terdiri 2 kelas yang berjumlah 60 orang, terdiri dari 29 orang siswa perempuan dan 31 orang siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hal tersebut sejalan dengan Margono, (2014:118) yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang

menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012. h. 68). Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII₁ dan VII₂. Kelas VII₁ terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan kelas VII₂ terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan dan dibahas data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi: a) deskripsi data, b) uji normalitas dan uji homogenitas, c) pengujian hipotesis, dan d) pembahasan.

Deskripsi Data Nilai *Preetest* dan *Postestt* Kelompok Eksperimen

Sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilaksanakan *pretest* kemampuan membaca pemahaman teks

eksplanasi. Data yang diperoleh dari tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen diolah dengan menggunakan program SPSS 22. Jumlah siswa kelas eksperimen adalah 30 siswa.

Tabel
Deskripsi Data Nilai *Preetest* dan *Postestt* Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Postest</i>	30	50,00	93,33	79,1077	10,24333
<i>Pretest</i>	30	23,33	63,33	42,4403	10,46459
Valid N (listwise)	30				

Deskripsi Data Nilai *Preetest* dan *Postestt* Kelompok Kontrol

Telah diperoleh data tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol. Data

tersebut telah diolah menggunakan program SPSS 22. Jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 32 siswa.

Tabel
Deskripsi Data Nilai *Preetest* dan *Postestt* Kelompok Kontrol
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Postestt</i>	30	30,00	73,33	55,3190	11,64146
<i>Preetest</i>	30	30,00	70,00	45,7740	10,13084
Valid N (listwise)	30				

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji apakah uji sampel yang diambil mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil tes dalam membaca pemahaman teks eksplanasi dari

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Levene Statistic* yang terdapat pada program SPSS 22. Berikut ini hasil pengolahan data nilai tes dalam membaca pemahaman teks eksplanasi siswa.

Tabel
Uji Homogenitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Eksperimen	30	23,33	63,33	42,4403	10,46459
Pretes Kontrol	30	30,00	70,00	45,7740	10,13084
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil Uji standar deviasi sebesar 10,465. Homogenitas di atas nilai terendah Selanjutnya, nilai terendah 30 dan 23,33 dan nilai tertinggi yang nilai tertinggi 70. Nilai rata-rata skor diperoleh adalah 63,33. Nilai rata-tes akhir (*Preetest*) kelas kontrol rata skor tes awal (*pretest*) kelas adalah 45,77 dengan standar deviasi eksperimen adalah 42,44 dengan sebesar 10,131.

Uji Perbandingan
Perbandingan Nilai *Preetest* dan Nilai *Postestt* Kelompok Eksperimen

Tabel Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Postest</i> Eksperimen	79,1077	30	10,24333	1,87017
	Pretes Eksperimen	42,4403	30	10,46459	1,91056

Berdasarkan hasil strategi pembelajaran OK5R. perbandingan nilai di atas antara nilai Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan nilai *postestt* pada kelas dan *postestt* kelas eksperimen adalah eksperimen yang mendapat 42,44 : 79,11, dengan selisih perlakuan dengan menggunakan perbedaan diantaranya adalah 36,67.

Tabel
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Postest</i> Kontrol	55,3190	30	11,64146	2,12543
	Pretes Kontrol	45,7740	30	10,13084	1,84963

Berdasarkan hasil perbandingan nilai diatas antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 9,55. Dengan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah 45,77 : 55,32. Dengan

demikian, terdapat peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran saintifik.

Tabel
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Posttest</i> Kontrol – <i>Preeetest</i> Kontrol	30	,602	,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai pretes dan *posttest* kelompok kontrol mempunyai taraf perbandingan 0,628 dan signifikasi 0,000 dengan

demikian menunjukkan perbandingan nilai pretes dan *posttest* kelompok kontrol dengan menggunakan strategi saintifik.

Perbandingan *Posttest* kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tabel

<i>Group Statistics</i>					
	<i>Group</i>	Jumlah	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Posttest</i>	Kelas eksperimen	30	79,1077	10,24333	1,87017
	Kelas kontrol	30	55,3190	11,64146	2,12543

Setelah dilakukan dilakukan pengujian hasil kemampuan menulis teks eksplanasi kedua kelompok , didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari tes awal ke tes akhir.

Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 36,67, sedangkan kelompok kontrol sebesar 9,55. Berdasarkan data di atas terdapat perbandingan nilai rata-rata tes tes akhir kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol adalah 79,11, banding 55,32 jadi selisih adalah 23,79. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu siswa yang diajar menggunakan strategi OK5R dengan siswa yang diajar menggunakan strategi saintifik.

Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 Maret – 5 April 2019, data yang di ambil berupa hasil tes awal dan tes akhir. Selanjutnya kedua data ini, data tes awal dan data tes akhir pada kedua kelompok sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sampel dan uji homogenitas. uji normalitas sampel menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dan teknik *P-P plot* yang terdapat dalam program komputer SPSS 22, sedangkan uji homogenitas menggunakan teknik *leneve statistik*

yang terdapat dalam program SPSS 22.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas sampel, kedua data sampel penelitian baik data kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari tes awal maupun tes akhir sampel menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji homogenitas telah dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian dengan menggunakan teknik *levane statistic* dilakukan terhadap hasil tes awal dan hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji normalitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa data bersifat normal. Tes awal kelompok eksperimen berada di atas taraf signifikan 0,05, yaitu pada taraf 0,178. Begitu pula pada tes awal kelompok kontrol berada di atas taraf 0,200. Uji homogenitas pada kedua kelas menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji

normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian ini, dapat diketahui bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan varians yang homogen. Setelah mengetahui normalitas dan homogenitas data pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan strategi OK5R pada kelompok eksperimen, diketahui skor tes awal kelompok eksperimen nilai terendah 23,33 dan nilai tertinggi 63,33 dengan skor rata-rata 42,44, pada tes akhir kelompok eksperimen nilai terendah 50 dan tertinggi 93,33 dengan skor rata-rata 79,11 dari 30 orang siswa 22 siswa mencapai KKM, sedangkan skor tes awal kelompok kontrol nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi 70 dengan skor rata-rata 45,77, pada tes akhir nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 73 dengan skor rata-rata 55,32 dari 30 orang siswa tidak ada siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan

nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut, dengan nilai t_{hitung} 8,403 dengan signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $(8,403) > t_{tabel} (1,671)$ dengan derajat kebebasan 58 (df 58). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan strategi OK5R dengan siswa yang diajar dengan strategi saintifik.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Andi Palda, (2016) dengan judul “Keefektifan Strategi OK5R (*Overview, Key, Read, Record, Recite, Review dan Reflect*) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 42 Bulukumba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah strategi OK5R diimplementasikan, terjadi peningkatan pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Terlihat pada hasil setelah diberikan

perlakuan menggunakan strategi OK5R, rata-rata hasil yang diperoleh kelas eksperimen 81, sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan kelas kontrol 75,4. Artinya setelah diberikan perlakuan dengan strategi OK5R memberikan dampak positif pada tingkat pembelajaran siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Palda, (2016).

Selain itu, penelitian menggunakan Strategi OK5R juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mencari Kalimat Utama Dengan Strategi *Overview, Key, Read, Record, Recite, Review dan Reflect* (OK5R) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hasil ini terlihat sebelum tindakan hanya mencapai presentase 61,1% dengan kategori kurang mampu, karena 61,1% berada pada

rentang 55-69%. Setelah perlakuan menggunakan strategi OK5R, kemampuan siswa meningkat dengan presentase 70,0% dengan kategori “mampu” karena berada pada rentang 70-84%. Setelah diperbaiki pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan presentase 80,3% dengan kategori “mampu” karena berada pada rentang 70-84%. Jadi, peneliti harapkan pembaca dapat mengingat isi bacaan untuk keperluan tes (pengujian) atau kegunaan yang lain. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2012).

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini ialah bahwa penggunaan strategi OK5R berpengaruh terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya . Hasil belajar antara kelompok yang mengalami pembelajaran dengan strategi OK5R dan kelompok yang mengalami pembelajaran dengan

strategi saintifik pun terdapat perbedaan yang signifikan. Kelompok eksperimen pada tes awal nilai terendah 23,33 dan nilai tertinggi 63,33. Pada tes akhir nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 93. Pada kelompok kontrol diketahui pada tes awal nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70. Sedangkan, pada tes akhir nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 73. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi OK5R lebih

besar dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi saintifik.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa yang diajarkan dengan strategi OK5R dibandingkan siswa yang diajarkan menggunakan strategi saintifik. Oleh karena itu, strategi OK5R dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Siswa*

Untuk Kelas VII SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter dan Megan Watkins, 2005. *Genre, Tex, Grammar Technologies for Teaching and Assesing Writing*. Sydney: UNSW Press.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusnan, Rosyid. 2014. *Bahasa Indonesia kelas VII Semester II Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Gema Nusa.

Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.

Palda, Andi. 2016. *Keefektifan Strategi OK5R (Overview,*

*Pengaruh Strategi OK5R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks
Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya*

- Key Ideals, Read, Record, Recite, Review Dan Reflect*)
Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Bulukumba. Jurnal Retorika: Volume 9, Nomor 2.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R D*. Bandung: Afabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyamartaya. 1992. *Seni Membaca Untuk Study*. Yogyakarta: Kanisus.
- Yani, Ahmad. 2014. *Midset Kurikulum 2013*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan kemampuan Membaca Peningkatan komprehensi*. Yogyakarta: UNY Pers.